

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan didirikan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan dan memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan. Tujuan tersebut dapat tercapai jika perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Keuntungan perusahaan yang maksimal akan meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran para pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Daves, 2004:242). Kemakmuran pemilik perusahaan akan meningkat jika tingkat pengembalian investasi dari perusahaan juga meningkat, semakin tinggi pengembalian investasi maka kemakmuran pemegang saham juga semakin tinggi. Harga pasar saham akan mencerminkan nilai perusahaan, jika nilai suatu perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat (Sudana, 2009:189). Harga saham yang semakin tinggi merupakan keinginan dan tujuan dari suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dapat berubah-ubah karena adanya pengaruh dari beberapa faktor, faktor pertama yaitu struktur modal. Struktur modal (*capital structure*) merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung pada posisi keuangan perusahaan.

Struktur modal adalah campuran dari sumber-sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan (Keowin dkk, 2010:148). Sumber-sumber dana jangka panjang dapat berupa hutang, saham biasa dan saham preferen. Perusahaan yang memanfaatkan sumber-sumber dananya dengan baik dan meminimalkan biaya dapat memaksimalkan harga saham perusahaan.

Struktur modal setiap perusahaan akan berbeda-beda tergantung dari kebijakan struktur modal yang mereka lakukan. Perusahaan harus memiliki struktur modal yang tepat untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi. Dalam penelitian ini struktur modal akan dilihat dari *leveragenya*. Utang dipandang dapat mendisiplinkan manajer atas pengeluaran-pengeluaran yang tidak penting, tetapi ketika manfaat utang lebih kecil daripada biaya bunga atas utang, maka utang dapat menimbulkan ancaman kebangkrutan. Perusahaan yang menggunakan utang sebagai salah satu sumber modal harus memperhatikan jumlah aset yang dimilikinya harus lebih besar dari utang dan memperhatikan likuiditas perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan memenuhi tanggungjawab jangka pendeknya. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Kemampuan itu dapat diwujudkan jika jumlah harta lancar lebih besar daripada hutang lancar (Dewi dan Darsono, 2014:60). Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi sebagian besar asetnya berupa aset lancar yang memberikan hasil rendah, pada akhirnya hal ini akan mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen (*Dividend Policy*). Pada penelitian ini penulis menggunakan dividen dalam

bentuk *cash*. Menurut Sartono (2008:281), mendefinisikan kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi dimasa mendatang. Secara umum, pemegang saham lebih menyukai dividen dalam bentuk tunai (*Cash dividend*), (Darmadji & Fakhrudin, 2001:127). Menurut Brigham dan Houston (2011:211), kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini, pertumbuhan dimasa depan dan memaksimalkan harga saham perusahaan. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan Modigliani dan Miller tidak ada kebijakan dividen yang optimal, kebijakan dividen yang satu sama baiknya dengan yang lain. Besarnya dividen yang di bayarkan oleh perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Investor lebih menyukai dividen dari pada *capital gain* karena dividen dianggap lebih pasti. Perusahaan yang membagikan dividen tinggi maka mereka menghasilkan laba yang tinggi untuk bisa membagikan dividen yang tinggi, sehingga dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Menurut Agus Sartono (2010:122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukan prospek perusahaan yang bagus, hal ini dipandang baik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut karena dengan tingginya profitabilitas investor mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi. Dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan

dapat membayarkan dividen yang tinggi, Dividen yang tinggi maka harga saham perusahaan juga akan tinggi. Tingginya harga saham perusahaan menunjukkan tingginya nilai perusahaan.

Penelitian ini dikhususkan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, karena dianggap sebagai bidang yang mendominasi sebagian besar dari jumlah emiten yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, penulis menggunakan *Debt Ratio* (DR) sebagai *proxy* dari struktur modal. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, penulis menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai *proxy* dari kebijakan dividen. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Ekuity* (ROE) sebagai *proxy* dari profitabilitas. Sedangkan *Price to Book Value* (PBV) sebagai *proxy* dari nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017 sebagai objek penelitian skripsi berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur tahun 2013-2017?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur tahun 2013-2017?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur tahun 2013-2017?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar tujuan akhir dari penelitian ini tetap fokus, maka dalam penelitian ini di terdapat beberapa pembatasan agar hasil dari penelitian ini tetap konsisten. Pembatasan yang dimaksud adalah:

1. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember secara rutin selama lima tahun sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan yaitu tahun 2013 hingga 2017 (Laporan keuangan per 31 Desember merupakan laporan yang telah diaudit sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya).
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyediakan data lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membagikan dividen secara rutin selama tahun penelitian yaitu 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.
4. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak boleh merugi selama tahun penelitian yaitu 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk :

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur tahun 2013-2017.
2. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur tahun 2013-2017.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur tahun 2013-2017.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi para akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi peneliti lain dalam penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang secara lebih mendalam mengenai pengaruh

struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi manajer perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi pertimbangan investor dalam memilih investasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, Rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka berpikir

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode dan prosedur pengumpulan data, variabel penelitian, model persamaan dan teknik analisis data penelitian.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis data yang telah diperoleh dan pembahasan mengenai hasil analisis penelitian ini.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang ditulis dari hasil analisis yang dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya.